

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan faktor-faktor produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon yang meliputi hasil produksi serta penggunaan faktor produksi modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk, zat pengatur tumbuh (ZPT), dan pestisida adalah sebagai berikut:
  - a. Hasil produksi budidaya mangga gedong gincu yang diperoleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon berkisar antara 100 – 20.000 kg mangga gedong gincu dalam satu tahun produksi. Rata-rata hasil produksi mangga gedong gincu yang dihasilkan petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon adalah 3905 kg pertahun.
  - b. Penggunaan modal oleh petani mangga gedong gincu yang meliputi penggunaan perangkat buah dan mesin penyemprotan berskala antara 2 – 43 unit. Rata-rata kepemilikan modal tetap petani mangga gedong gincu adalah 12 unit.

- c. Penggunaan luas lahan oleh petani mangga gedong gincu berskala antara 340 – 20.000 m<sup>2</sup>. Rata-rata luas lahan yang digunakan oleh petani mangga gedong gincu dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu adalah seluas 4936 m<sup>2</sup>.
- d. Penggunaan faktor produksi tenaga kerja oleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu antara 7 – 26 orang tenaga kerja. Rata-rata penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu oleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan sedong Kabupaten Cirebon adalah sebanyak 10 orang tenaga kerja.
- e. Penggunaan faktor produksi pupuk oleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu antara 280 – 11.530 kg pupuk. Rata-rata penggunaan pupuk oleh petani mangga gedong gincu dalam proses produksi mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon adalah sebanyak 2746 kg.
- f. Penggunaan faktor produksi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) oleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu antara 50 – 2.000 ml. lebih dari 50% responden menggunakan ZPT dibawah 500ml. Rata-rata penggunaan ZPT oleh petani mangga gedong gincu dalam proses produksi mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon adalah sebanyak 420 ml.

- g. Penggunaan faktor produksi pestisida oleh petani mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu berkisar antara 765 – 30.600 ml. Rata-rata penggunaan pestisida oleh petani mangga gedong gincu dalam proses produksi mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon adalah sebanyak 8713 ml pestisida.
2. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon berupa modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk, Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dan pestisida belum mencapai efisiensi optimum.
3. Tingkat skala produksi pada budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon berada dalam kondisi skala usaha yang meningkat (*Increasing Returns to Scale*). Dari hasil pengujian efisiensi teknik terhadap faktor produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong diperoleh nilai efisiensi teknik lebih dari satu. Nilai efisiensi teknik sebesar 1,1366 ( $E_p > 1$ ) yang artinya menunjukkan bahwa skala produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong berada pada skala *Increasing Returns to Scale*, sehingga dengan kondisi seperti ini, yang berarti setiap masukan 1% faktor produksi maka hasil produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong akan meningkat 1,1366%.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mencapai efisiensi optimum petani mangga gedong gincu, perlu melakukan strategi dengan mengatur ulang faktor produksi yang digunakannya, melalui penambahan atau pengurangan faktor-faktor produksi budidaya mangga gedong gincu sehingga mencapai aturan penggunaan faktor-faktor produksi yang paling optimum, saran yang dapat penulis rekomendasikan terkait dengan penggunaan faktor-faktor produksi budidaya mangga gedong gincu yang meliputi penggunaan modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk, ZPT, dan pestisida, yaitu:
  - a) Penggunaan modal yang meliputi penggunaan perangkat alat buah dan mesin penyemprotan, serta penggunaan luas lahan, Zat Pengatur Tumbuh (ZPT), dan pestisida perlu di tambah penggunaannya, agar proses produksi dapat mencapai tingkat efisiensi optimum, dengan ditambahkan faktor produksi tersebut maka diharapkan proses produksi budidaya mangga gedong gincu akan mencapai tingkat efisiensi optimum dalam penggunaan faktor-faktor produksi tersebut.
  - b) Penggunaan tenaga kerja perlu dikurangi, terutama penggunaan tenaga kerja oleh petani dengan kepemilikan pohon antara 10-50 pohon, penggunaan tenaga kerja oleh petani dengan kepemilikan pohon antara 10–50 pohon untuk setiap kegiatan dalam proses produksi bisa dikurangi dengan penyatuan pelaksanaan dua kegiatan dalam proses produksi dengan

menggunakan satu tenaga kerja, sehingga tenaga kerja yang digunakan akan berkurang hingga 50% dari total penggunaan tenaga kerja sebelum dilakukan penyatuan pelaksanaan dua kegiatan ini, dengan penentuan dua kegiatan yang diberikan kepada satu orang tenaga kerja seperti kegiatan pemupukan dan penyemprotan dilakukan oleh satu orang tenaga kerja maka penggunaan tenaga kerja akan berkurang. Hal ini dilakukan agar proses produksi budidaya mangga gedong gincu mencapai tingkat efisiensi yang optimum.

c) Penggunaan pupuk dalam proses produksi budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon perlu dikurangi, pengurangan penggunaan pupuk bisa dilakukan dengan perbedaan pemberian pupuk pada setiap pohon yang didasarkan pada umur dan besar kecilnya pohon, dengan demikian diharapkan penggunaan pupuk dalam proses budidaya mangga gedong gincu di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon akan mencapai tingkat efisiensi optimum sehingga petani akan memperoleh keuntungan maksimal.

2. Untuk mencapai skala produksi yang meningkat diperlukan peningkatan kualitas dan kemampuan pemudidayaan mangga gedong gincu oleh petani mangga gedong gincu dalam mengatur input faktor produksi yang tepat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengikuti sekolah lapangan, pelatihan dan pendidikan nonformal lainnya yang berkaitan dengan pengalokasian penggunaan faktor produksi yang tepat untuk menghasilkan efisiensi optimum. Selain itu diperlukan juga pelatihan yang berhubungan dengan



pembudidayaan mangga gedong gincu, baik itu pelatihan pengendalian hama, maupun pelatihan pemasaran produk yang baik, sehingga petani akan memperoleh hasil produksi yang paling maksimal.

3. Mengingat bahwa usaha budidaya mangga gedong gincu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk, Zat Pengatur Tumbuh (ZPT), dan pestisida saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar faktor-faktor tersebut, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk faktor-faktor produksi yang belum penulis teliti dapat memasukkan variabel lainnya yang mempengaruhi efisiensi ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi mangga gedong gincu seperti modal lancar dan penggunaan teknologi, dengan harapan dapat memberikan gambaran secara utuh terhadap budidaya mangga gedong gincu.